

**NILAI-NILAI DAKWAH
DALAM KEMAH GALANG BAKTI SOSIAL (KGBS)
PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN AYAH
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**WAHYU MUBAROK
NIM. 1223102037**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**NILAI-NILAI DAKWAH
DALAM KEMAH GALANG BAKTI SOSIAL (KGBS)
PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2015**

Wahyu Mubarak
NIM.: 12231021037

Abstrak

Karya ilmiah ini adalah salah satu upaya untuk menunjukkan bahwa kegiatan Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS) merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan peran pemuda NU di wilayah Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. KGBS merupakan sarana atau media berdakwah bagi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ayah. Nilai dakwah sangat penting untuk diketahui oleh semua masyarakat muslim. Kegiatan tersebut sangat unik karena kegiatan seperti ini hanya dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Ayah di tingkat PC IPNU-IPPNU Kebumen serta menjadikan wadah untuk belajar bagi para pemuda-pemudi karena mereka merupakan generasi penerus bangsa. Hal tersebut melatar belakangi penelitian ini. Nilai dakwah yaitu, nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai dakwah yang terdapat pada kegiatan KGBS PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun 2015.

Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana nilai-nilai dakwah yang dilakukan melalui Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS) PAC IPNU-IPPNU Ayah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan, mereduksi, dan menyajikan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori yang digunakannya itu menggunakan dalil dari al-Qur'an. Nilai-nilai dakwah dalam KGBS tersebut antara lain: nilai keimanan, nilai ibadah, nilai sosial, nilai seni, nilai budaya, nilai kedisiplinan, nilai kejujuran, nilai kerja keras, nilai kebersihan dan nilai kompetisi.

Kata-Kata Kunci: Nilai-Nilai Dakwah, Kemah Galang Bakti Sosial dan PAC

IPNU-IPPNU Kecamatan Ayah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Nilai Dakwah.....	15
B. Macam-Macam Nilai Dakwah	19
C. Dasar-Dasar KGBS	30
D. Pengertian PAC IPNU-IPPNU	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV : KEMAH GALANG BAKTI SOSIAL (KGBS)	
A. Gambaran Umum Lokasi	40
1. Kecamatan Ayah	40
2. Desa Kedungweru	44
3. Sejarah KGBS	49
B. Pelaksanaan KGBS	58
1. Bentuk Kegiatan	58
2. Ketentuan Lomba	60
3. Nilai-Nilai Dakwah dalam KGBS	60
4. Rekap Juara Umum	68

IAIN PURWOKERTO

C. Analisis Nilai-Nilai Dakwah dalam KGBS	69
1. Nilai Keimanan.....	69
2. Nilai Kejujuran	70
3. Nilai Kebersihan	70
4. Nilai Kerjakeras	71
5. Nilai Budaya	72
6. Nilai Seni	74
7. Nilai Kedisiplinan	74
8. Nilai Kompetisi	76
9. Nilai Sosial	77
10. Nilai Ibadah	78

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dakwah adalah tersebarnya Islam ke seluruh penjuru dunia dan ajaran Islam dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat muslim. Tujuan mulia tersebut tidak bisa tercapai hanya melalui diskursus dalam forum-forum ilmiah, tetapi diperlukan adanya gerakan dan praktik langsung dari semua elemen umat Islam. Apa yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam merupakan pesan dakwah yang amat penting. Jika pesan yang disampaikan dalam praktek kehidupan berdasarkan pada ajaran Islam berarti dakwah telah berhasil diterima oleh masyarakat.

Tugas berat umat Islam adalah bagaimana merubah ajaran Islam menjadi ajaran yang dapat menginspirasi dan mendorong manusia untuk memiliki kesadaran tinggi dalam mempraktekkan ajaran Islam. Sebenarnya, setiap ajaran Islam yang kita pelajari sudah mengandung nilai-nilai bagi kehidupan manusia. Hanya saja terjadi kesenjangan antara teori yang diajarkan dengan praktek yang dilakukan. Banyak hal yang sudah disampaikan oleh para da'i atau para ulama tentang ajaran Islam baik yang menyangkut aqidah, syari'ah, dan akhlak, namun prakteknya terkadang jauh dari ajaran Islam. Memang bukan perkara yang mudah untuk merubah tradisi tersebut, tetapi juga bukan sesuatu yang mustahil untuk dapat dicapai oleh umat Islam. Oleh karena itu, salah satu upayanya adalah memberikan

pemahaman tentang pentingnya mengetahui nilai-nilai yang terkandung dibalik ajaran Islam yang mulia.¹

Dalam kamus Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Abdul Basit, nilai dapat diartikan sebagai harga atau jika dikaitkan dengan budaya berarti konsep abstrak yang mendasar, sangat penting dan bernilai bagi kehidupan manusia.² Menurut Abdul Basit, bahwa nilai adalah pandangan, cita-cita, adat kebiasaan dan lain-lain yang menimbulkan tanggapan emosional pada seseorang atau masyarakat tertentu.³ Sementara menurut Fraenkel, Abdul Basit juga mengutip nilai merupakan sebuah ide atau konsep mengenai sesuatu yang dianggap penting dalam kehidupan ketika seseorang menilai sesuatu, maka orang tersebut menganggap nilai itu penting, bermanfaat atau berharga.⁴

Berbicara tentang dakwah. Secara bahasa, berasal dari kata دعا يدعو *dā'ā yadū'ū* yang berarti memanggil, mengundang, minta tolong kepada, berdo'a memohon, mengajak kepada sesuatu, merubah dengan perkataan, perbuatan dan amal.⁵ Dakwah merupakan salah satu bagian dari kegiatan keagamaan yang mempunyai nilai penting ajaran Islam. Dakwah yaitu mengajak kepada hal-hal yang positif. Sebagaimana yang dikatakan oleh Abdul Basit bahwa

¹Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 257- 258.

²Hizair M A, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Tamer, 2013), hlm. 421.

³Abdul Basit, "*Filsafat Dakwah*", hlm. 258-259.

⁴*Ibid.*, hlm. 259.

⁵A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 407.

hakikat dakwah Islam adalah sebagai aktifitas mengajak kepada jalan Islam.⁶ Al Bahy al-Khuli dalam kutipannya Abdul Basit, dakwah adalah mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.⁷ Amrullah Ahmad, yang di kutip oleh Abdul Basit bahwa dakwah adalah kegiatan yang dilaksanakan jama'ah muslim (lembaga-lembaga dakwah) untuk mengajak umat manusia masuk ke dalam jalan Allah (sistem Islam) dalam semua segi kehidupan sehingga Islam terwujud dalam kehidupan fardhiyah, usrah, jama'ah dan ummah sampai terwujud khairu ummah.⁸

Menurut M. Natsir dalam bukunya Fungsi Dakwah Perjuangan mengungkapkan bahwa dakwah adalah usaha-usaha menyerukan, menyampaikan kepada manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia. Kegiatan Islam yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang membimbing dalam perikehidupan masyarakat dan perikehidupan bernegara.⁹

Efek (atsar) dakwah yang juga penting adalah terjadinya perubahan sosial, yaitu perubahan nilai-nilai dan struktur masyarakat. Perubahan sosial itu terjadi antara lain disebabkan oleh adanya ide yang disampaikan seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain melalui proses komunikasi, baik langsung maupun melalui media massa. Hal ini dibuktikan oleh para nabi

⁶Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2006), hlm. 27.

⁷Abdul Basit, "*Filsafat Dakwah*", hlm. 59.

⁸*Ibid.*, hlm. 60.

⁹M. Natsir, "*Fungsi Dakwah Perjuangan*" dalam Abdul Munir Mul Khan, *Ideologi Gerakan Dakwah, Cet. Ke-1*, (Yogyakarta: Sipes, 1996), hlm. 52.

atau rosul, yang mengubah masyarakat melalui ide yang disampaikan melalui proses komunikasi, yang dalam Islam disebut dakwah.¹⁰

Dakwah pada hakikatnya adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada apa yang selalu kita serukan, yakni Islam. Oleh karena itu, dakwah Islam tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata, tetapi mencakup seluruh aktivitas, baik lisan atau perbuatan yang ditujukan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan ketertarikan pada Islam.¹¹

Jika pengertian nilai tersebut diatas dikaitkan dengan dakwah, maka akan dikenal dengan nilai dakwah, yakni nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-hadits. Nilai-nilai dakwah bukanlah suatu “barang yang mati”, melainkan nilai dinamis yang disesuaikan dengan semangat zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di masyarakat. Nilai-nilai dakwah terdapat pada suatu kegiatan, salah satunya dalam Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS).

Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS) merupakan agenda rutin atau program kerja PAC IPNU-IPPNU AYAH yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Dalam acara tersebut juga diadakan lomba-lomba untuk para pelajar IPNU-IPPNU Se-Kecamatan Ayah guna menumbuhkan sikap kreatif dan kekompakan para pelajar, diantaranya lomba tahlil, shalawat, musyabaqoh tilawatil Qur'an, ke-NU-an, puisi religi, paduan suara, asmaul husna,

¹⁰Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 209.

¹¹N Faqih Syarif H, *Menjadi Dai yang Dicinta Panggilan Setiap Muslim*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 2.

kaligrafi, khitobah, pentas busana muslim, pentas seni, bola volly, ketangkasan, tenda terbaik, kreasi makanan dan lain sebagainya.

Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi masyarakat serta bertujuan mendidik para pelajar (pemuda-pemudi) supaya lebih bersemangat dalam berorganisasi di IPNU-IPPNU dan meningkatkan jiwa sosial serta berakidah yang berlandaskan Ahlusunnah Wal Jama'ah, karena para pemuda-pemudi merupakan generasi penerus bangsa di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Berangkat dari kenyataan ini, perlu dilakukan kajian lebih lanjut dan mendalam untuk meneliti nilai apa saja yang ada dalam pelaksanaan program kegiatan KGBS. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Nilai-Nilai Dakwah Dalam Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS) PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun 2015”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul yang dibahas, maka penulis akan menjelaskan tentang istilah yang terkandung dalam judul tersebut, agar dalam pembahasannya jelas dan terarah.

Istilah-istilah yang penulis anggap perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Nilai Dakwah

Dalam kamus Bahasa Indonesia, nilai dapat diartikan sebagai harga atau jika dikaitkan dengan budaya berarti konsep abstrak yang mendasar,

sangat penting dan bernilai bagi kehidupan manusia.¹² Nilai adalah sesuatu yang abstrak, bukan konkrit. Nilai hanya bisa difikirkan, difahami, dihayati, dan hal-hal yang bersifat batiniyah terhadap perilaku manusia dan mempunyai dampak luas terhadap hampir semua aspek perilaku manusia dalam konteks sosialnya.

Menurut Dadi Gulo, nilai adalah sesuatu yang di anggap penting yang di pertahankan.¹³ Sedangkan menurut Widjaya, nilai dapat dirumuskan sebagai obyek dari keinginan manusia, nilai menjadi pendorong utama bagi tindakan manusia.

Dakwah, secara bahasa berasal dari kata دعا يدعو دعوة yang berarti memanggil, mengundang, minta tolong kepada, berdo'a memohon, mengajak kepada sesuatu, merubah dengan perkataan, perbuatan dan amal.¹⁴ Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.¹⁵

Jika pengertian nilai tersebut diatas dikaitkan dengan dakwah, maka akan dikenal dengan nilai dakwah, yakni nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-hadits.

¹²Hizair M A, "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia", hlm. 421.

¹³Dadi Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Pionir Jaya, 1987), hlm. 533.

¹⁴A.W. Munawwir, "Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap", hlm. 407.

¹⁵Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm.

Dalam bukunya Dr. Abdul Basit, M.Ag ada beberapa nilai-nilai dakwah universal yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan umat, diantaranya:

a. Nilai Kedisiplinan

Disiplin bukan hanya milik tentara atau polisi saja, tetapi menjadi milik semua orang yang ingin sukses. Kedisiplinan tidak diartikan dengan kehidupan yang kaku dan susah tersenyum. Kedisiplinan terkait erat dengan manajemen waktu. Bagaimana waktu yang diberikan oleh Tuhan selama 24 jam dalam sehari dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

b. Nilai Kejujuran

Ada tiga hal penting yang bisa diterapkan dalam kehidupan kita untuk memberantas ketidakjujuran dan kejahatan lainnya yaitu: *pertama*, pelurusan akidah dengan meyakini dan mengikhlaskan ibadah hanya kepada Allah semata. *Kedua*, berperilaku jujur dan jangan menyakiti orang lain. *Ketiga*, jangan merusak bumi. Maksudnya bisa diperluas bukan hanya arti yaang sebenarnya, tetapi bisa dimaksudkan jangan merusak sistem yang sudah dibangun dengan baik, akibat dari perilaku individu yang tidak jujur.

c. Nilai Kerja keras

Siapa yang sungguh-sungguh dialah yang pasti dapat. (man jadda wajada). Pepatah Arab tersebut merupakan hukum sosial yang

berlaku universal bagi masyarakat, tidak mengenal etnis, agama maupun bahasa. Orang cina yang rajin dan bekerja keras, pasti akan mendapatkan hasil dari kerja kerasnya. Sebaliknya, umat Islam yang malas, pasti akan menerima hasil yang sedikit karena kemalasannya.

d. Nilai Kebersihan

Umat Islam seringkali diperkenalkan dan dianjurkan untuk menjaga kebersihan. Setiap bahasan pertama tentang Fiqh Islam diawali dengan pembahasan tentang kebersihan seperti menghilangkan hadast besar dan kecil, menggunakan air yang bersih lagi mensucikan, berwudlu, dan lain sebagainya. Menjaga kebersihan merupakan nilai dakwah universal yang dapat dilakukan oleh siapa saja, apalagi umat Islam yang jelas-selas memiliki dasar kuat untuk menjaga kebersihan.

e. Nilai Kompetisi

Islam tidak melarang umatnya untuk berkompetisi, karena kompetisi merupakan salah satu motivasi psikologis yang sangat umum dimiliki oleh setiap manusia. Setiap mahasiswa akan memiliki motivasi untuk berkompetisi di antara teman-temannya.

Masih banyak nilai-nilai dakwah yang bisa dikembangkan atau diturunkan dari sumber ajaran Islam, yakni al-Qur'an dan al-Hadist. Abdul Basit hanya mencontohkan sebagian kecil dari nilai-nilai dakwah yang ada. Nilai-nilai dakwah yang berlaku universal tersebut senantiasa disosialisasikan kepada masyarakat sehingga

nilai-nilai tersebut menjadi kebiasaan, tradisi, atau norma yang berlaku di masyarakat.¹⁶

2. KGBS

Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS) merupakan suatu program kerja dari PAC IPNU-IPPNU kecamatan Ayah kabupaten Kebumen yang dilaksanakan setiap setahun sekali. Dalam kegiatan tersebut banyak perlombaan-perlombaan yang diselenggarakan.

3. PAC IPNU-IPPNU

Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (disingkat PAC IPNU-IPPNU) merupakan suatu kesatuan organik yang memiliki kedudukan sebagai pemegang kepemimpinan organisasi di tingkat kecamatan. PAC berkedudukan di kecamatan. Daerah kerja PAC meliputi seluruh wilayah kecamatan yang bersangkutan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka menurut penulis yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana nilai-nilai dakwah yang terdapat pada kegiatan KGBS PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun 2015?”.

¹⁶Abdul Basit, “*Filsafat Dakwah*”, hlm. 257-277.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai dakwah yang dilakukan melalui Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS) PAC IPNU-IPPNU kecamatan Ayah kabupaten Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian terdiri dari:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi keilmuan dan memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu dakwah, khususnya di kalangan masyarakat Nahdhliyin.

b. Manfaat praktis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan semangat kepada para pelajar IPNU-IPPNU untuk terus belajar, berjuang serta bertakwa di era modern ini.

E. Tinjauan Pustaka **IAIN PURWOKERTO**

Tinjauan pustakan atau telaah pustaka sering disebut dengan teoritik yaitu mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti atau kajian tentang ada tidaknya studi, buku-buku, sebuah makalah yang sama ataupun mirip dengan judul permasalahan yang penulis susun.

Penelitian yang dilakukan oleh Zumrotun Nadhiroh pada tahun (2011) yang berjudul “**Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-**

10 di MNC TV” dengan sifat penelitian kualitatif. Penulis menyimpulkan bahwa Film merupakan salah satu media dakwah yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan-pesan Islam kepada masyarakat luas termasuk kalangan non-muslim. Banyak manfaat dan nilai baik dapat dikomunikasikan melalui produk tersebut. Hasil penelitian ini, ingin mengetahui kandungan makna nilai-nilai dakwah yang diceritakan setiap episodenya. Menceritakan tentang kepribadian Islam ketika bulan Ramadhan dan hari raya untuk menyanyangi sesama muslim dan non muslim. Perbedaannya dengan penulis terdapat pada objek dakwahnya. Skripsi diatas objeknya melihat media televisi, sedangkan penulis mengamati secara langsung di lapangan.¹⁷

Siti Roimah pernah melakukan penelitian tentang “*Aktivitas Dakwah IPNU-IPPNU di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Periode 2012-2014*” dengan sifat penelitian kualitatif deskriptif. Kegiatan dakwah IPNU Kecamatan Sukoharjo meliputi: pengajian selapanan Minggu Manis, tarhim, mujahadah, peringatan hari besar Islam, diskusi, santunan yatim piatu, silaturahmi, serta menjenguk orang sakit dan takziyah.

Persamaannya dengan penulis sama-sama mengkaji organisasi IPNU-IPPNU. Perbedaannya, skripsi diatas hanya menyebutkan aktivitas atau kegiatan dakwahnya saja, sedangkan penulis menjelaskan nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam kegiatan KGBS atau aktivitas dakwah tersebut.¹⁸

¹⁷Zumrotun Nadhiroh, “*Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 di MNC TV*”, skripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2011.

¹⁸Siti Roimah, “*Aktivitas Dakwah IPNU-IPPNU di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Periode 2012-2014*”, skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2014.

Muhammad Suffan pernah melakukan penelitian tentang ***“Strategi Dakwah IPNU-IPPNU dalam Upaya Membentengi Remaja dari Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”*** dengan sifat penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: strategi dakwah IPNU-IPPNU, yaitu: (a) mengadakan kegiatan seminar/ penyuluhan tentang narkoba, (b) memasukan materi tentang bahaya narkoba dalam pengajian, (c) membentuk kader-kader muda peduli narkoba, dan (d) menjalin kerja sama dengan organisasi lainnya. Perbedaan dengan penelitian saya terdapat pada tujuan penelitiannya. Skripsi diatas bertujuan ingin mengetahui cara atau strategi dakwahnya, sedangkan penulis hanya mengkaji nilai dakwahnya.¹⁹

Dian Noviana pernah melakukan penelitian tentang ***“Nilai-Nilai Religi dalam Acara ‘Taman Gabusan’ di TVRI Yogyakarta”*** dengan sifat penelitian kualitatif. Penulis menyimpulkan bahwa nilai religi dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu nilai religi Akidah, nilai religi Ibadah dan nilai religi Akhlak. Perbedaannya dengan penulis terdapat pada objek penelitiannya.²⁰

Siti Subaengah pernah melakukan penelitian tentang ***“Nilai-Nilai Dakwah dalam Karya Sastra Ahmad Tohari”*** dengan sifat penelitian kualitatif. Sastra dalam perkembangannya sekarang ini dijadikan sebagai media dakwah yang relevan dengan fenomena-fenomena dan permasalahan-

¹⁹Muhammad Suffan, *“Strategi Dakwah IPNU-IPPNU dalam Upaya Membentengi Remaja dari Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”*, skripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2014.

²⁰Dian Noviana, *“Nilai-Nilai Religi dalam Acara ‘Taman Gabusan’ di TVRI Yogyakarta”*, skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.

permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan dengan penulis terdapat pada objek penelitian.²¹

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca, maka laporan hasil penelitian ini akan disusun dengan adanya sistematika. Sistematika ini menjelaskan tentang kerangka berfikir yang disajikan dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama. Pendahuluan pada bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab Kedua. Landasan teori disini penulis menguraikan tentang konsep-konsep dari teori-teori yang menjadi landasan pokok dalam menganalisis nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam kegiatan KGBS IPNU-IPPNU.

Bab Ketiga. Metode penelitian, bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan berupa jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian dan teknik pengumpulan data.

Bab Keempat. Analisis dan pembahasan, pada bab ini akan dibahas mengenai hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian.

²¹Siti Subaengah, “Nilai-Nilai Dakwah dalam Karya Sastra Ahmad Tohari”, skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008.

Bab Kelima. Penutup, bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang diberikan terhadap masalah penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dalam Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS) PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun 2015, maka dapat disimpulkan bahwa:

Nilai-nilai dakwah yang ada dalam kegiatan tersebut adalah nilai keimanan, nilai seni, nilai budaya, nilai kedisiplinan, nilai kejujuran, nilai kerja keras, nilai kebersihan, nilai kompetisi, nilai sosial, dan nilai ibadah.

B. Saran

Dari pemaparan diatas untuk meningkatkan kualitas keimanan para peserta KGBS maka mereka harus mengetahui nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam KGBS PAC IPNU-IPPNU Ayah, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebelum kegiatan berlangsung perlu adanya sosialisasi dari pihak PAC IPNU-IPPNU Ayah yang matang di setiap desa yang ada di Kecamatan Ayah, sehingga semua Ranting IPNU-IPPNU di Kecamatan Ayah dapat mengirimkan perwakilannya untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan KGBS tersebut.
2. Hendaknya hubungan antara panitia dengan peserta KGBS dalam kegiatan tersebut lebih akrab agar para peserta bersungguh-sungguh dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ada.

3. Kinerja dari seluruh panitia KGBS lebih ditingkatkan lagi supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar.
4. Para peserta diharapkan mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai dakwah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2008. *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, M. 2000. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryandini S, Woro. 2000. *Manusia dalam Tinjauan Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: UI-Press.
- Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basit, Abdul. 2006. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Basit, Abdul. 2012. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darwin, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- El-Qurtuby, Usman. 2014. *Al-Qur'anulkarim: Terjemah dan Tajwid Berwarna*. Bandung: Cordoba.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Koentjaraningrat. 2015. *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- M, A Hizair. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer.

- Machendrawaty, Nanih dan Agus Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, A.W. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nadhiroh, Zumrotun. 2011. *Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 di MNC TV*. skripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Natsir, M. 1996 “*Fungsi Dakwah Perjuangan*” dalam Abdul Munir Mul Khan, *Ideologi Gerakan Dakwah*. Yogyakarta: Sipres.
- Noviana, Dian. 2009. *Nilai-Nilai Religi dalam Acara ‘Taman Gabusan’ di TVRI Yogyakarta*. skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Roimah, Siti. 2014. *Aktivitas Dakwah IPNU-IPPNU di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Periode 2012-2014*. skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subaengah, Siti. 2008. *Nilai-Nilai Dakwah dalam Karya Sastra Ahmad Tohari*. skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Suffan, Muhammad. 2014. *Strategi Dakwah IPNU IPPNU dalam Upaya Membenteng Remaja dari Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*. skripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang
- Syarif H, N Faqih. 2011. *Menjadi Dai yang Dicinta Panggilan Setiap Muslim*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.